

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

#### 5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan *literatur review* bahwa pasien yang mengalami nyeri pada pasien gastritis dengan data subyektif : mengeluh nyeri. Data obyektif : Tampak meringis, bersikap potektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur.

#### 5.1.2 Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien gastritis adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) dibuktikan dengan data subyektif : Mengeluh nyeri Data Obyektif :Tampak meringis, bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur.

#### 5.1.3 Intervensi

Intervensi utama yaitu manajemen nyeri dengan menggunakan teknik non farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam.

#### 5.1.4 Implementasi

Implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan teknik relaksasi nafas dalam berdasarkan Standar Operasional Prosedur teknik relaksasi nafas dengan cara : mencari posisi paling nyaman, pasien meletakkan tangan di samping pasien, kaki jangan di silangkan, menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru paru dengan udara melalui hitungan 1,2,3 perlahan-lahan udara di hembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks, anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga nyeri terasa berkurang, ulangi sampai 10 kali, dengan di selingi istirahat singkat setiap 5 kali.

#### 5.1.5 Evaluasi

Didapatkan teknik relaksasi nafas dalam dapat menurunkan intensitas nyeri dan dapat mengalihkan rasa nyeri sebelumnya. Evaluasi pada kasus asuhan keperawatan pasien gastritis dengan masalah nyeri akut, penulis membuktikan bahwa dengan pemberian tindakan non farmakologi teknik relaksasi nafas dalam

dapat mengalihkan rasa nyeri sebelumnya. Hasil telaah jurnal, menurut 3 jurnal dapat disimpulkan bahwa pemberian teknik relaksasi nafas dalam sangat berpengaruh terhadap nyeri akut pada pasien gastritis.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

Perawat di rumah sakit untuk menerapkan teknik relaksasi nafas dalam sebagai upaya untuk mengatasi masalah klien nyeri pada pasien gastritis dan menjalankan tindakan tersebut sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan berdasarkan *evidence based* terkait teknik relaksasi nafas dalam.

### 5.2.2 Masyarakat

Melakukan teknik relaksasi nafas dalam, bila pasien gastritis mengalami nyeri hingga intensitas nyeri berkurang dengan langkah-langkah teknik relaksasi nafas dalam.

### 5.2.3 Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Penerapan teknik relaksasi nafas dalam ini selalu diberikan pada pasien gastritis yang mengalami nyeri sebagai bentuk pemberi asuhan kepada klien, dan sebagai bentuk penyuluhan dengan memberikan informasi terkait dengan teknik relaksasi nafas dalam.

